

Lampiran 1. REKAP INDIKATOR KINERJA LKM se-Kecamatan Pancoran Mas

:
:
: -
:
: -
:

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya		BKM Bina Cipayang Mandiri		
					Pancoranmas		Cipayang Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		Bj Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya		Cipayang		
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	
A.	Kapasitas Kelembagaan	Melaksanakan PEMILU di tingkat basis sesuai waktunya	▲		0		0		1		0		0		0		0		0		0		0		Berita acara Hasil Pemilihan
		Pemilih pada PEMILU di tingkat basis minimal 30% dari total penduduk dewasa	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Data SIM
		Proses PEMILU di tingkat basis berjalan sesuai koridor: (1) pemilihan berbasis kriteria nilai-nilai (jujur, dapat dipercaya, peduli, dll), (2) tidak ada pencalonan, (3) tidak ada kampanye, (4) pemilih memilih minimal 3 nama sebagaimana basis kriteria nilai-nilai, dan (5) pemilih/dipilih adalah hak dari seluruh warga dewasa, baik laki-laki maupun perempuan	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Berita acara hasil pemantauan Panitia Pengawas Pemilihan BKM
		Anggota/pimpinan kolektif BKM terpilih di tingkat kelurahan berkisar 9-13 orang	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Berita acara hasil Pemilihan
		Proses PEMILU di tingkat desa/kelurahan berjalan sesuai koridor: (1) pemilihan berbasis kriteria nilai-nilai (jujur, dapat dipercaya, peduli, dll), (2) tidak ada pencalonan, (3) tidak ada kampanye, (4) pemilih memilih minimal 3 nama sebagaimana basis kriteria nilai-nilai, dan (5) pemilih/dipilih adalah hak dari seluruh representasi masyarakat yang terpilih pada saat PEMILU di tingkat basis dan hadir dalam rembung PEMILU BKM di tingkat desa/kelurahan, baik laki-laki maupun perempuan	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Berita acara hasil pemantauan Panitia Pengawas Pemilihan BKM
		Minimal 30% di antara anggota/pimpinan kolektif BKM adalah perempuan	▲		0		1		1		0		1		0		0		0		0		0		Data SIM
		Para anggota/pimpinan kolektif BKM adalah relawan, tidak mendapat gaji/insentif	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Wawancara & dokumen Pembukuan
		BKM memiliki Rencana Kerja Tahunan BKM untuk melaksanakan peran & fungsinya	▲		1		0		1		1		0		0		0		0		0		0		Dokumen rencana kerja BKM
		Minimal 1x sebulan BKM melaksanakan rapat anggota/pimpinan kolektif BKM, hasilnya dituangkan dalam risalah/berita acara rapat	▲		1		1		1		1		1		0		1		0		1		1		Berita acara rapat atau pertemuan BKM
		Minimal 80% dari anggota/pimpinan kolektif BKM masih aktif terlibat	▲		1		0		1		1		1		0		1		0		1		0		Presensi/daftar hadir rapat BKM

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA		
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya			BKM Bina Cipayang Mandiri	
					Pancoranmas		Cipayung Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		BJ Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya			Cipayung	
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri		Berdaya	Mandiri
		UP-UP BKM ada dan masih menjalankan fungsinya, ditandai dengan kegiatan UP-UP masih berjalan	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		0		Wawancara & Dokumentasi kegiatan UP BKM
		UP-UP BKM memiliki agenda kerja dalam merealisasi program kerja BKM, terdapat pengelola tersendiri (tidak merangkap anggota BKM) dan melembagakan pertemuan rutin Unit Pengelola		▲		1		0		1		0		1		1		0		0		0		0	Dokumen rencana kerja UP BKM
		BKM telah memiliki AD/ART, serta telah dicatatkan pada Notaris	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen AD/ART
		AD/ART BKM telah disosialisasikan kepada warga masyarakat, minimal melalui 5 titik papan pengumuman publik atau media warga yang dikelola oleh BKM		▲		0		0		1		0		0		0		0		0		0		0	Pengamatan
		Hubungan BKM dengan Aparat Kelurahan/Desa harmonis, tidak ada konflik		■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	Konfirmasi dengan pihak aparat Kelurahan/Desa
		Pada setiap akhir tahun (tepatnya pada bulan Desember) dilakukan review kelembagaan untuk mengetahui kinerja BKM dan UP-UP BKM, berikut program kerjanya, sehingga program kerja BKM/UP-UP BKM pada tahun yang akan berjalan dapat lebih disempurnakan		■		1		1		1		0		1		1		1		1		1		1	Berita acara hasil review
		Setiap semester (tepatnya pada bulan Juni dan Desember) dilakukan review keuangan BKM untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan BKM, berikut persoalan-persoalan dalam pengelolaan keuangan BKM maupun UPK, sehingga dapat dirumuskan kembali strategi pengelolaan keuangan BKM/UPK yang lebih sempurna pada tahun yang akan berjalan		■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	Berita acara hasil review
		Hubungan BKM dengan kelembagaan lainnya di tingkat kelurahan/kelurahan (LPMK/BPD/LPM/LKMD, dll) harmonis, tidak ada konflik		■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	Konfirmasi dengan aparat kelurahan/desa dan pengurus lembaga
		BKM secara kelembagaan (bukan perorangan) dilibatkan dalam MUSRENBANG Kelurahan/Desa		■		0		0		1		1		1		1		1		1		1		1	Undangan rapat
		BKM mampu memfasilitasi KBK dan fungsional, ditandai adanya KBK dan aktif berjalan secara rutin, minimal 1x per bulan		■		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	Berita acara atau notulensi hasil pertemuan KBK
B.	Kapasitas Perencanaan & Implementasi Program	BKM memiliki dokumen PJM Pronangkis, dan telah berorientasi pada MDG's & IPM	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen PJM Pronangkis
		Dokumen PJM Pronangkis tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Lurah/Kepala Desa		▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1	Dokumen PJM Pronangkis

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya		BKM Bina Cipayang Mandiri		
					Pancoranmas		Cipayung Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		BJ Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya		Cipayung		
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	
		PJM Pronangkis yang telah berjalan 1 tahun, pada setiap akhir tahun (tepatnya pada bulan Nopember-Desember) dilakukan review untuk memetakan kembali kondisi masyarakat miskin, prioritas masalah dan kebutuhannya, serta penyempurnaan Rencana Tahunan Pronangkis pada tahun yang akan datang	▲		1		1		1		1		1		1		0		1		1				Berita acara hasil review
		Setiap tahun, paling lambat pada bulan ke-4, BKM mengadakan BAZZAR AMAL terkait dengan PJM Pronangkis yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan	▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0				Dokumentasi pelaksanaan BAZZAR
		Dalam rangkaian kegiatan review PJM Pronangkis tersebut, melibatkan minimal 10% dari penduduk dewasa dalam rangkaian proses review dimaksudkan	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1				Data SIM
		Dari minimal 10% dari penduduk dewasa dalam rangkaian proses review PJM Pronangkis, minimal 30%-nya melibatkan unsur perempuan	▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0				Data SIM
		Dokumen PJM Pronangkis tersebut oleh Lurah/Kepala Desa bersama BKM juga disosialisasikan dan didistribusikan ke lembaga kelurahan/desa (seperti LPMK/BPD/LKMD/LPM) untuk dijadikan dasar penyusunan RPJM Kelurahan/Desa		▲		0		0		1		0		0		0		0		0					Berita acara sosialisasi atau bukti pengiriman dokumen
		BKM memiliki daftar RTM (Rumah Tangga Miskin) dan telah menjadikannya alat kontrol penerima manfaat kegiatan Pronangkis (baik kegiatan lingkungan, sosial dan ekonomi), dengan cara memberikan "tanda" bagi RTM yang telah menjadi penerima manfaat	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1				Dokumentasi di Kantor/Sekretariat BKM
		PJM pronangkis telah diakomodir menjadi RPJM Kelurahan/Desa, ditandai dengan telah adanya peraturan kelurahan/desa tentang hal dimaksud		▲		1		0		1		1		1		1		1		1					Dokumen RPJM Kelurahan/Desa
		Minimal 70% penerima manfaat dari kegiatan infrastruktur yang telah berjalan adalah RTM (tercantum dalam data PS)	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1				Pengamatan/hasil sertifikasi
		100% penerima manfaat dari kegiatan pinjaman bergulir yang telah berjalan adalah RTM (tercantum dalam data PS)	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1				Data penerima manfaat
		100% penerima manfaat dari kegiatan sosial yang telah berjalan adalah RTM (tercantum dalam data PS)	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1				Data penerima manfaat

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA		
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya			BKM Bina Cipayang Mandiri	
					Pancoranmas		Cipayung Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		BJ Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya			Cipayung	
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri		Berdaya	Mandiri
		100% kegiatan infrastruktur yang telah dilaksanakan memiliki life time (waktu keberlangsungan) minimal 3 tahun (sesuai standar yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum)	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Pengamatan		
		50% kegiatan sosial yang telah dilaksanakan tidak "charity" murni, memiliki nilai produktivitas yang berkelanjutan, sesuai ketentuan koridor pemanfaatan BLM untuk kegiatan sosial	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Pengamatan		
		Pada kegiatan Pronangkis yang telah berjalan, mampu digali potensi swadaya masyarakat yang nilainya minimal 20% dari total pendanaan yang bersumber dari luar (BLM, APBD, dll)		▲		1		1		1		1		1		1		1		1			Data laporan pelaksanaan kegiatan		
C.	Kapasitas Pengelolaan Keuangan	Kinerja Sekretariat BKM minimal memadai	■		1		1		1		1		1		1		1		1		0		Hasil pengukuran kinerja Sekretariat		
		Kinerja UPK BKM minimal memadai (tidak termasuk indikator RR)	■		1		1		1		1		1		1		1		1		0		Hasil pengukuran kinerja UPK		
		RR minimal 90%	▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0		Data UPK		
		LAR maksimal 20%		■	0		0		0		0		0		0		0		0		0		Data UPK		
		PAR maksimal 20%		■	0		0		0		0		0		0		0		0		0		Data UPK		
		RoI minimal 10%		▲	0		0		1		0		0		0		0		0		0		Data UPK		
		CCr minimal 125%		▲	0		0		1		0		0		0		0		0		0		Data UPK		
D.	Derajat Akuntabilitas dan Transparansi	Dana yang diterima oleh BKM berikut alokasi pemanfaatannya (dari sumber manapun) telah diumumkan kepada masyarakat luas, minimal melalui 5 titik papan pengumuman publik	▲		1		1		0		0		1		0		0		0		0		Hasil pengamatan		
		Seluruh kegiatan infrastruktur & kegiatan sosial yang telah dilaksanakan ada laporan pertanggungjawabannya	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen laporan		
		BKM menyampaikan status keuangan & pelaksanaan kegiatan Pronangkisnya per bulanan secara rutin kepada Lurah/Kepala Desa, Camat dan Bupati/walikota	▲		0		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen laporan		
		Melaksanakan audit keuangan paling lambat 4 bulan setelah masa tahun anggaran sebelumnya berakhir	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen hasil audit		
		Hasil audit minimal "WAJAR"	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumen hasil audit		
		Melaksanakan LPJ Tahunan dalam forum rembug warga paling lambat 1 bulan setelah opini hasil audit diterima	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Berita acara LPJ Tahunan		
		LPJ Tahunan dinyatakan DITERIMA (dengan atau tanpa syarat)	▲		1		1		0		1		1		1		1		1		1		Berita acara LPJ Tahunan		
		Memiliki sarana media warga untuk menyampaikan informasi dan laporan secara rutin/berkelanjutan	▲		1		0		1		0		0		1		0		1		1		Bukti fisik media warga		
		Pada tahun anggaran berjalan tidak ada penyalahgunaan dana (korupsi & sejenisnya) baik terhadap BOP maupun penyaluran dana masyarakat	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Jejak rekam kasus dan pengamatan		

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya		BKM Bina Cipayang Mandiri		
					Pancoranmas		Cipayang Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		BJ Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya		Cipayang		
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	
		Pada tahun kegiatan berjalan, BKM pernah mendapatkan pengaduan masyarakat minimal = rata-rata 1 pengaduan per bulan	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumentasi Pengaduan
		90% pengaduan yang diterima BKM telah dapat diselesaikan	▲		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Dokumentasi pengaduan
		BKM telah memiliki kapasitas yang baik dalam PPM (Pengelolaan Pengaduan Masyarakat), ditandai dengan : 1) adanya tim pengelola PPM, 2) media pengaduan yang efektif, 3) sistem recording pengaduan yang selalu up-date, serta (4) respon atas pengaduan yang efektif (90% pengaduan tertangani		▲		1		0		0		0		0		0		0		0		0		0	Pengamatan
E.	Kapasitas Pengorganisasian Relawan dan KSM	Potensi relawan yang masih dirawat keberadaannya minimal 25 orang	■		1		1		1		1		1		1		1		1		1		1		Data SIM
		30% Relawan adalah perempuan	▲		1		0		1		0		1		1		0		1		1		1		Data SIM
		Terdapat potensi Relawan sektoral (misal : relawan kesehatan, pendidikan, pertanian, sosial, dll), minimal 3 relawan sektoral		▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	Data BKM
		BKM dapat melaksanakan pertemuan dengan KSM secara rutin, minimal 1x per 3 bulan	▲		1		0		0		0		0		0		1		0		0		0		Berita acara pertemuan
		Jumlah perempuan yang terlibat dalam KBK minimal 30%, baik dari unsur Relawan ataupun KSM		▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	Data BKM
		BKM setiap 1 tahun sekali dapat mengumumkan nama-nama KSM "best practice", yaitu KSM yang memenuhi kriteria (1) memiliki program kerja yang jelas, (2) melakukan kegiatan rutin pertemuan anggota-anggota KSM, (3) menerapkan system administrasi/pembukuan yang akuntabel & transparan, (4) melakukan evaluasi partisipatif atas pelaksanaan program-program KSM yang telah berjalan, serta (5) keunggulan spesifik lainnya yang bisa		▲		0		0		0		0		0		0		0		0		0		0	Data BKM
F.	Kapasitas Kemitraan dan Channeling	Seluruh kegiatan kemitraan/channeling (termasuk PAKET) yang telah berjalan telah disusun laporan pertanggungjawabannya		■		1		0		1		0		0		0		0		0		0		0	Dokumen laporan
		Rata-rata dalam 1 tahun, BKM mampu menyusun proposal kemitraan/channeling minimal 3 proposal		▲		1		0		1		0		0		0		0		0		0		0	Dokumen proposal
		Minimal 1 proposal kemitraan dapat direalisasikan		■		1		0		1		0		0		0		0		0		0		0	MoU atau lembar berita acara kerjasama
		Dalam pelaksanaan kegiatan Pronangkis pada tahun berjalan, BKM mampu melibatkan unsur dinas sektoral, minimal 2 unsur dinas sektoral		▲		1		0		1		0		0		0		0		0		0		0	MoU atau lembar berita acara kerjasama

No	ASPEK KINERJA/INDIKATOR		KRITERIA		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		PENILAIAN*)		SUMBER DATA		
					BKM Bina Budi Mulya		BKM Sumber Amanah		BKM TuGu Mandiri		BKM Tunas HaraPan		BKM Tunas Harapan Mandiri		BKM Tridaya		BKM Ratu Jaya		BKM Setia Abadi		BKM Teguh KarYa Jaya			BKM Bina Cipayang Mandiri	
					Pancoranmas		Cipayang Jaya		TuGu		TaPos		LeuwinanGGung		BJ Pdk Terong		Ratu JaYa		Depok		PonDok Jaya			Cipayang	
			Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri	Berdaya	Mandiri		Berdaya	Mandiri
		Dalam pelaksanaan kegiatan Pronangkis pada tahun berjalan, BKM mampu menyalurkan KSM penerima manfaat pinjaman bergulir untuk akses kredit kepada lembaga keuangan formal, minimal 3 KSM	▲		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Data BKM/UPK		
		Dalam pelaksanaan kegiatan Pronangkis pada tahun berjalan, BKM mampu mengikutsertakan Relawan dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas sektoral, minimal 3 orang Relawan	▲		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Data BKM		
		Dalam pelaksanaan kegiatan Pronangkis pada tahun berjalan, BKM mampu merealisasikan kegiatan lingkungan melalui akses channeling/kemitraan dengan pihak lain, minimal 1 jenis kegiatan	▲		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Data BKM		
		Equivalen Nilai Rp dalam program kemitraan/channeling yang telah mampu direalisasi BKM, minimal 10% dari total kegiatan Pronangkis yang telah terlaksana pada tahun berjalan	▲		1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Data BKM		
		TOTAL KRITERIA MUTLAK (■)			15	6	15	4	15	7	15	4	15	5	15	5	15	5	15	0	15	5	12	0	
		% TOTAL KRITERIA MUTLAK (■)			100%	60%	100%	40%	100%	70%	100%	40%	100%	50%	100%	50%	100%	50%	100%	0%	100%	50%	80%	0%	
		TOTAL KRITERIA KEWAJARAN (▲)			20	10	17	1	21	11	17	3	19	3	16	3	17	3	15	0	18	2	17	0	
		% TOTAL KRITERIA KEWAJARAN (▲)			74%	63%	63%	6%	78%	69%	63%	19%	70%	19%	59%	19%	63%	19%	56%	0%	67%	13%	63%	0%	
		HASIL PENILAIAN			Berdaya	Cukup Berdaya	Berdaya	Cukup Berdaya	Cukup Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Cukup Berdaya	Tdk Berdaya	Tdk Berdaya			

*) 0 = TIDAK MEMENUHI KRITERIA

■ = KRITERIA MUTLAK

1 = MEMENUHI KRITERIA

▲ = KRITERIA KEWAJARAN

Lampiran 2. Profil Lengkap Pimpinan Kolektif LKM Bina Budi Mulia dan LKM Ratujaya

1. Supriono

Selain di LKM kesibukkan keseharian adalah berwiraswasta. Saat ini di berikan kepercayaan sebagai koordinator LKM. Punya motivasi ikut LKM adalah untuk memberikan sumbangan tenaga dan fikiran buat masyarakat dan pembangunan kelurahan. Sebab, untuk memberikan kontribusi pembangunan berupa materi tidak akan sanggup, dan yang sanggup disumbangkan buat warga kelurahan hanya tenaga dan fikiran. Setiap hari datang ke sekretariat LKM dan ikut ke lapangan membantu pekerjaan proyek yang sedang dilakukan. Bahkan tidak jarang hari sabtu dan minggu juga datang ke sekretariat atau kelapangan jika ada pekerjaan yang harus diselesaikan.

2. Siti Cholipah

Pendidikan SMP dan sederajat. Pekerjaan lain selain aktif di LKM adalah sebagai ibu rumah tangga. Dalam waktu paling kurang dua minggu selalu datang ke sekretariat LKM. Selain aktif di LKM juga memiliki kesibukkan dimajelis ta'lim ibu-ibu. Motivasi aktif di LKM adalah ingin berpartisipasi memberikan sumbangan fikiran untuk membangun lingkungan.

3. Dewi Purwanti

Pekerjaan lain selain di aktif di LKM adalah sebagai ibu rumah tangga.

4. Soetjipto

Setelah menamatkan pendidikan Diploma bekerja di Yayasan Lembaga Pers dalam selama 10 tahun dalam kurun waktu 1959 sampai dengan 1969. Sejak tahun 1969 sampai usia pensiun di tahun 2000 bekerja sebagai swasta di Library of Congress. Saat ini, aktifitas keseharian adalah fokus untuk kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai pimpinan kolektif LKM dan panitia pokja paket. Sebelumnya pernah menjadi koordinator LKM Bina Budi Mulia ketika program P2KP pertama kali masuk ke Kelurahan Pancoran Mas. Sejak pertama kali program masuk ke Kelurahan Pancoran Mas rumahnya dijadikan sebagai sekretariat LKM dengan biaya sewa Rp 300.000/ bulan termasuk biaya listrik dan *office boy*. Motivasi ikut LKM: mengisi waktu dimasa pensiun, ingin berbuat untuk

masyarakat agar tercipta kebaikan-kebaikan ditengah masyarakat dan kalau bisa LKM ini meraih *Neighborhood Development* (ND) yang rewardnya mencapai 1 miliar.

5. Herry Purnomo

Selain aktif sebagai pimpinan kolektif LKM, aktifitas lain adalah sebagai pegawai swasta. Setiap hari, senin-jum'at selalu datang ke LKM kecuali jika sedang tidak ada program biasanya relative santai, akan tetapi belum pernah dalam satu minggu tidak datang kesekretariat berturut-turut.

6. Heny Susilawati

Pendidikan lulusan SMP. Pekerjaan lain adalah sebagai ibu rumah tangga, aktif sebagai ketua posyandu untuk pelayanan ibu hamil dan balita sejak tahun 1994 serta aktif sebagai ketua RW siaga untuk pelayanan kebersihan sejak tahun 2007. Punya dua orang anak dengan usia 17 dan 8 tahun. sejak dua tahun lalu menjadi orang tua single karena cerai dengan suami. Untuk menghidupi anak punya usaha isi ulang gas, punya steam (cuci motor) punya warung kecil, punya usaha kebun belimbing di dua lokasi. Luasnya masing-masing hampir 500meter dan 150meter. Semua usaha dikelola dengan sistem bagi hasil. Meskipun pernah dalam satu minggu tidak datang berturut-turut ke sekretariat akan tetapi tidak pernah sampai lebih dari dua minggu tidak datang ke sekretariat, sebab suasana kekeluargaan yang sudah terbentuk di LKM, orang-orangnya yang sudah seperti ayah sendiri sangat membantu memberikan suntikan semangat setelah peristiwa perceraian sekitar dua tahun yang lalu, yang bersangkutan menyatakan:

“walaupun di sini aktivitas sosial, tidak dapat apa-apa tapi saya merasakan indah, saya merasa punya bapak yang melindungi dan menguatkan, nilai ibadahnya juga tinggi.”

Motivasi ikut di LKM: ingin mengabdikan pada masyarakat karena tidak punya apa-apa untuk disumbangkan ke masyarakat kecuali tenaga dan pikiran.

7. Sudijono

Perlu aktif di LKM untuk mengisi kekosongan waktu dirumah biar dapat mengabdikan kemasyarakatan disisa-sisa umur.

8. Djausin Sarino Lepot

Lahir di Wonosobo tanggal 2 Maret 1940 Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Depok Kampung Pitara RT 02 RW 16 Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Pensiunan TNI. Punya motivasi ikut LKM karena ingin berjuang selama masih hidup di dunia ini untuk membantu orang lain, dengan cara membantu orang lain mudah-mudahan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dan dibalas dunia dan akherat. Selain aktif sebagai pimpinan kolektif juga sebagai ketua RT 02. Di LKM sering diperbantukan sebagai tenaga yang berperan “menagih” KSM pinjaman dari KSM-KSM. Penagihan dilakukan setiap hari dari ke rumah-rumah. Dalam satu hari biasanya sanggup mendatangi 30 buah rumah jika tidak hujan. Penagihan datang dengan cara datang langsung ke rumah individu-individu anggota KSM ini dilakukan untuk memperpendek administrasi dari peminjam dengan LKM. Sebab mekanisme selama ini dimana masing-masing individu anggota KSM membayar ke ketua KSM kemudian ketua KSM membayar ke LKM pernah kejadian ada ketua KSM nakal. Uang yang sudah diserahkan oleh anggota untuk disetor ke LKM justru tidak disetor oleh ketua KSM tersebut. Sebagai orang tua dan mantan anggota TNI beliau disegani di kelurahan Pancoran Mas. Penagihan dilakukan dengan cara baik-baik dan berusaha untuk tidak maksa yang berhutang. Akan tetapi jika ditemui indikasi yang kurang sehat dari penghutang diberikan sanksi moral, berupa pemberitaan ke KSM lain tentang hutang yang bersangkutan serta mengingatkan bawah hutang itu jika tidak dibayar menurut agama sanksinya berat kalau sudah diakherat:

“peminjam yang nunggak kita tetap tagihin, hanya saja kita tidak bisa maksa, kita hanya memberi tahu ke KSM yang lain tentang yang suka nunggak itu, serta memberi tahu juga kalau hutang tidak dibayar dan dibawa mati, nanti diakherat akan berat tanggungannya” (Ds, 17 Februari 2010).

9. Mochamad Dimiyati Sudiro

Lahir di Kebumen pada tanggal 3 November 1930, warga negara Indonesia bertempat tinggal di Depok Kampung Pitara RT 06 RW 14. Kelurahan Pancoran Mas Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Pensiunan TNI. Saat ini, selain aktif sebagai pimpinan

kolektif LKM juga berwiraswasta memelihara ayam dan bertani Belimbing dengan membayar pekerja. Motivasi ikut LKM semata-mata untuk ibadah yang wujudnya adalah jiwa sosial yang dicurahkan dalam setiap aktifitas keswadayaan. Dalam satu minggu selalu datang ke sekretariat LKM seminimal-minimalnya 4 hari.

10. H. Suhardjo, Unit Pengelola Keuangan

Selain aktif sebagai Unit Pengelola Keuangan LKM Bina Budi Mulia ikut majelis ta'lim seminggu dua kali. Pekerjaan sebelumnya adalah pegawai BPKP pensiun pada tahun 2003 dengan pangkat VIB. Modal pengalaman selama bekerja sebagai pegawai BPKP itulah yang digunakan untuk menangani urusan keuangan LKM Bina Budi Mulia. Sehingga pembukuan keuangan di LKM Bina Budi Mulia tercatat sangat rapih sekali. Seperti yang dinyatakan tokoh masyarakat Pancoran Mas:

“LKM sini sering menerima tamu-tamu studi banding dari berbagai daerah seperti kendari, salah satu yang mereka pelajari adalah urusan pencatatan keuangan” (Nk, 15 Februari 2010)

Motivasi ikut LKM: selama aktif bekerja sebagai pegawai di BPKP waktu keseharian sudah habis buat bekerja, berangkat kerja jam 5.30 pulang jam 19.00 wib. Sehingga kesempatan untuk bergaul dengan masyarakat tidak ada, untuk menutup kekurangan tersebut dimasa pensiun ingin bergaul dan berbuat lebih kepada masyarakat serta mengisi kekosongan waktu dan berbagi ilmu yang jika tidak dibagikan takut dosa. Setiap hari senin-jum'at selalu datang ke sekretariat LKM karena berperan sebagai UPK, di LKM Bina Budi Mulia disebut dengan kasir. UPK setiap hari harus ada disekretariat untuk menerima setoran dari KSM yang minjam serta untuk mengkaji dan mengevaluasi kelayakan suatu proyek yang diajukan KSM, untuk kemudian diputuskan oleh pimpinan kolektif LKM.

11. Slamet Yusuf, Sekretaris LKM

Motivasi ikut LKM: sebaik-baik orang adalah yang berguna bagi orang lain oleh karena itu ingin memberikan sumbangan tenaga dan fikiran untuk masyarakat serta mengisi waktu kosong disisa-sisa umur. Selain aktif sebagai pimpinan kolektif LKM, memiliki

aktivitas wiraswasta sebagai distributor ATK. Sebelumnya pernah bekerja di sebuah kontraktor besar di Jakarta yang mendapatkan ISO dalam standar pembukuannya. Bekal pengalaman tersebut kemudian dipakai untuk menangani kesekretariatan LKM Bina Budi Mulia. Sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pembukuan dan pencatatan dapat dilakukan dengan baik.

Sedangkan Profil LKM Ratujoya, disajikan seperti berikut ini:

1. Iclang Soemantri

Pendidikan terakhir sarjana. Iclang Soemantri memiliki aktivitas lain selain di LKM yang sangat menyita waktu yakni sebagai kontraktor di Bandung. Pekerjaan di Bandung dilakukan dari hari Senin hingga Sabtu, pulang ke Depok setiap hari Sabtu malam, kemudian balik lagi ke Bandung Senin pagi. Kesibukkan yang sangat menyita waktu ini membuat kesempatan untuk mengadakan pertemuan sesama pimpinan kolektif LKM menjadi berkurang bahkan selama tiga bulan terakhir selama penulis mengadakan penelitian tidak ada pertemuan-pertemuan atau rapat. Jika ada pekerjaan yang berkaitan dengan kepemimpinan kolektif LKM yang bersangkutan melakukan komunikasi dengan pimpinan kolektif yang lain via telpon.

2. Andi lala, 34 Tahun

Aktivitas keseharian untuk menafkahi keluarga ngojek dan punya bisnis sampingan. Motivasi ikut LKM: ikut membanguan lingkungan jangan sampai ketinggalan wilayah lain.

3. Samsuddin, SE., 34 tahun

Pendidikan terakhir sarjana ekonomi. Kesibukkan selain di LKM adalah sebagai ketua DKM masjid serta mencari nafkah keluarga mempunyai toko sembako yang dibuka tiap hari mulai jam 6 pagi sampai sebelum Isya. Keseharian di LKM menjadi tidak bisa aktive karena waktunya sudah tersita untuk bekerja di toko sendiri. Adapun motivasi bertahan di LKM adalah untuk melakukan amal ibadah dalam bentuk hubungan sosial kemasyarakatan.

4. Sentot Soekarno

Pendidikan terakhir SMA. Selain sebagai pimpinan kolektif LKM bekerja sebagai kurir ekspedisi dan kurir cetak. Lokasi kerja di pasar minggu sehingga setiap hari ke pasar minggu berangkat kerja pagi jam 06.30 pulang malam jam 20.30. Disamping itu juga diberikan amanah sebagai ketua RT 02 serta aktif sebagai kader salah satu partai politik. Pendapat tentang PNPM Mandiri Perkotaan:

“sekarang sudah agak bagus, setidaknya sudah didukung oleh sekretariat baru yang saya sendiri belum pernah ke sana” (Ss, 2 Maret 2010)

LKM Ratujaya saat ini punya sekretariat baru yang lokasinya mendapat bagian kantor kelurahan sejak akhir bulan Desember 2010. Dari statement Ss diatas dapat diketahui bahwa yang bersangkutan sudah sekitar tiga bulan belum datang ke sekretariat baru LKM karena jangka waktu sejak sekretariat LKM pindah dengan wawancara yang penulis lakukan adalah sekitar tiga bulan. Motivasi ikut LKM: ingin mengetahui prosedur pencairan dana dan melihat perkembangan masyarakat dengan dana tersebut dan juga ingin membantu masyarakat dengan memberikan penjelasan tentang program.

5. Sumardi

Pendidikan terakhir SLTA. Selain sebagai pimpinan kolektif LKM juga aktif sebagai pengurus salah satu partai politik peserta pemilu. Untuk memenuhi kebutuhan nafkah keluarga, punya usaha kontraktor milik sendiri. Motivasi ikut LKM adalah secara lebih jauh ingin mengenali masyarakat Ratujaya.

6. H. Arifin

Kesibukan keseharian adalah menangani Unit Pengelola Sampah (UPS) di RW 6.

7. Jayadi, 46 tahun.

Pendidikan terakhir SD. Aktivitas keseharian menjadi ketua RT 6 dan pengurus masjid serta bekerja memenuhi nafkah keluarga sebagai penjual jasa pemasangan instalasi listrik, pendidikan SD. Sebelum menjadi pimpinan kolektif LKM pernah menjadi Unit Pengelola Lingkungan di LKM serta berpengalaman sebagai ketua KSM “karamel 68” untuk pembangunan jalan di RT 6 RW 8. Motivasi bertahan di LKM adalah untuk memajukan masyarakat dengan pembangunan dan investasi sosial.

8. H. Darobi, 47 tahun

Pendidikan terakhir Diploma III. Aktifitas keseharian sibuk mengelola usaha toko fuji film miliki sendiri. Sehingga dalam satu bulan kesempatan untuk datang ke sekretariat LKM sangat jarang.

9. Hj. Lili Isri Amalia, 45 tahun

Selain sebagai pimpinan kolektif LKM juga aktif di kegiatan koperasi KB dan kader posyandu. Sedangkan sehari-hari selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tata usaha sekolah SD. Akan tetapi sehari dalam satu minggu masih selalu bisa datang ke sekretariat LKM yakni pada saat piket.

10. Drs. Rohmat Suhanda, 60 tahun.

Pendidikan terakhir sarjana. Aktifitas keseharian sibuk merawat tanaman herbal miliki sendiri yang di dapat digunakan sebagai mata pencaharian. Kesibukkan keseharian tersebut ditambah dengan kondisi saat ini yang sedang sakit-sakitan, sakit gula dan telinga kurang mendengar menjadi kendala untuk dapat berperan sebagai pimpinan kolektif LKM. Motivasi ikut LKM karena masyarakat sudah memilih dan menunjuk sebagai pimpinan kolektif LKM dan tidak mau membuat masyarakat kecewa.

11. Parno Wijoyo, 59 tahun.

Pendidikan terakhir SLTA. Aktifitas keseharian saat ini sibuk menjadi tukang bangunan sebagai buruh. Kesibukkan mencari nafkah untuk keluarga membuat kesempatan untuk menjalankan tugas sebagai pimpinan kolektif LKM tidak optimal. Kadang-kadang dalam satu bulan belum pernah datang ke sekretariat LKM.